

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 telah melemahkan berbagai sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan berkumpulnya manusia di tempat umum membuat berbagai pekerjaan termasuk pekerjaan konstruksi berhenti, tertunda sementara atau mengalami perlambatan. Dikutip dari *binakonstruksi.pu.go.id*, Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) mengungkapkan, bahwa sektor konstruksi di Indonesia mengalami perlambatan selama pandemi covid-19 dan membutuhkan penanganan cepat. Mengingat pentingnya peran industri konstruksi dalam memajukan perekonomian nasional, maka kebijakan dan perubahan harus dirumuskan untuk menjaga agar industri konstruksi dapat beroperasi secara normal.

Kegiatan konstruksi merupakan elemen penting dalam pembangunan. Dalam melaksanakan kegiatan konstruksi menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan, termasuk yang menyangkut aspek keselamatan kerja dan lingkungan. Untuk itu, kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar dan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

Pandemi covid-19 telah mengubah bentuk dunia kerja. Meskipun tingkat infeksi terus meningkat di banyak bagian dunia, beberapa negara saat ini berjuang untuk mengatasi tingkat penurunan dan memulai kembali ekonomi mereka. Kemajuan yang dibuat oleh pemerintah, pengusaha dan pekerja dan organisasi masing-masing dalam memperkuat pengendalian tingkat infeksi sambil memastikan kembali bekerja dengan aman dapat

memainkan peran kunci. Ini membutuhkan kerja sama dan tindakan bersama, karena praktik kerja yang tidak aman di satu tempat mengancam kesehatan semua tempat.

PT Motive Mulia (Merah Putih Beton) merupakan anak perusahaan dari PT Cemindo Gemilang (Semen Merah Putih) salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bahan konstruksi. Dalam rangka memperkuat implementasi rencana K3 khususnya di bidang konstruksi, salah satunya adalah manajemen risiko, termasuk analisis risiko dan pengendalian resiko kerja. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan terencana yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terpapar virus Covid-19 atau bencana akibat risiko yang harus dihadapi dalam proyek konstruksi. Oleh karena itu, risiko terpapar virus Covid-19 harus diperhatikan saat bekerja di area *batching plant*. Dengan memperhitungkan risiko risiko terpapar virus covid-19 yang akan terjadi ini, bukan berarti dapat menghilangkan kemungkinan terpapar virus covid-19 yang terjadi, akan tetapi diusahakan untuk meminimalisir. Dengan merumuskan dan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau risiko, maka dapat diketahui tindakan pencegahan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, risiko harus dikelola semaksimal mungkin melalui manajemen risiko untuk menghindari gangguan kerja. Penting untuk mengetahui seberapa berbahayanya penyebaran virus covid-19 di area *batching plant*.

Sesuai persyaratan OHSAS 18001, organisasi harus mendapatkan prosedur mengenai identifikasi bahaya (*hazard indentification*), penilaian risiko (*risk assessment*), dan menentukan pengendalian (*determining control*) atau disingkat HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*). Keseluruhan proses ini disebut manajemen risiko (*risk management*). HIRADC merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya serta memberikan penilaian resiko yang nantinya akan dipertimbangkan mengenai tingkat bahayanya. Ketika menghadapi tingkat bahaya yang tinggi atau ekstrim, akan dilakukan identifikasi yang lebih spesifik untuk melakukan pengendalian secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya pencegahan virus covid-19, maka penulis memilih judul penelitian yaitu “Analisa Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Menggunakan Metode Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) di Area *Batching Plant* PT Motive Mulia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana analisa IBPR untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bekerja pada saat pandemi virus corona pada pekerja area *Batching plant* PT Motive Mulia?
- b. Bagaimana penilaian dan tahapan kerja atas risiko-risiko K3 bekerja pada saat pandemi virus corona pada pekerja kantor area *Batching plant* PT Motive Mulia?
- c. Bagaimana upaya penerapan pengendalian resiko keselamatan kerja terhadap virus corona-19 area *Batching Plant* PT Motive Mulia?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui potensi kegiatan beresiko terhadap pusat penyebaran covid-19 untuk keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode IBPR di area *Batching Plant* PT Motive Mulia.
- b. Untuk mengetahui upaya pengendalian risiko pada saat kondisi pandemi virus corona pada di area *Batching plant* PT. Motive Mulia
- c. Untuk mengetahui analisis tahapan penerapan terhadap risiko-risiko bekerja pada saat kondisi pandemi virus corona di area *Batching Plant* PT. Motive Mulia.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian di batasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di area *Batching Plant* PT. Motive Mulia
2. Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 yang berkaitan dengan upaya pencegahan virus covid-19 yang bekerja di area *Batching plant* PT. Motive Mulia.
3. Masalah yang diteliti adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Analisis data menggunakan sistem HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*) untuk mendapatkan identifikasi risiko, level risiko dengan menggunakan *risk matrix probability* dan *impact*, serta pengendalian risiko secara umum.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Perusahaan

Untuk pihak perusahaan / kontraktor dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menerapkan beberapa tahap dari proses manajemen risiko K3 dengan tujuan menekan angka penyebaran virus covid-19 pada area *batching plant* tersebut menuju “zero accident”

1.5.2 Manfaat bagi Universitas Satya Negara Indonesia

- a. Mendekatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang khususnya di bidang K3.
- b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di bidang Perkuliahan, media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

1.5.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaa dan penerapan IBPR dan dapat mengidentifikasi bahaya, pengendalian dan penilaian risiko

sesuai prosedur bekerja di area konstruksi yang benar dan dapat memberi masukan kepada manajemen PT. Motive Mulia dalam melakukan penilaian bahaya dan risiko terhadap pencegahan virus covid-19 secara sistematis terhadap kegiatan bekerja area *Batching plant* di PT. Motive Mulia.

